

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMP Negeri 15 Bandung, yang terletak di Jl.Dr.Setiabudhi No.89. Kelurahan Gegerkalong Kecamatan Sukasari Bandung Barat.

2. Populasi

Menurut Arikunto (2010, hlm. 173), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.”

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Civitas akademik di SMP N 15 Bandung. Adapun data dari anggota civitas akademika di smpn 15 bandung sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Civitas Akademik SMPN 15 Bandung

No	Anggota Civitas Akademik	Jumlah
1	Kepala sekolah	1
2	Guru	49
3	Staf/karyawan	-
4	Siswa	1020
5	Orang tua	-
Total		1070

Sumber : Data SMPN 15 Bandung

3.Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari

semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu. Apa yang di pelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Setelah memperoleh jumlah populasi yang akan diteliti, maka langkah selanjutnya adalah menentukan jumlah sampel. Adapun jumlah anggota civitas akademik secara keseluruhan sebanyak 1070. Untuk penarikan sampel siswa, penulis menggunakan rumus pengambilan sampel dengan metode Solvin sebagai berikut: (www.analisis-statistika.blogspot.com)

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Dimana

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

E : batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Dengan menggunakan rumus tersebut, didapat sampel civitas akademik SMPN 15 Bandung sebagai berikut :

$$n = \frac{1070}{1 + 1070 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1070}{1 + 1070 (0,0025)}$$

$$n = \frac{1070}{3,675}$$

$$n = 291$$

Dari rumus diatas dapat diketahui bahwa ukuran sampel yang diambil yaitu, 291 anggota civitas akademik di SMP N 15 Bandung.

B. Metode Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Issac dan Michael (dalam sisca, 2013, dlm. 23) mengemukakan

bahwa”metode deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat”.

Adapun tujuan menggunakan metode ini yaitu untuk mengumpulkan data, fakta-fakta di lokasi penelitian, informasi dan keterangan yang menggambarkan persepsi civitas akademika sekolah terhadap pendidikan jasmani. sejumlah 291 sampel di kirim angket persepsi yang terdiri dari tanggapan fungsional, struktural dan kultur. Data yang diperoleh akan di analisis

C. Operasionalisasi Variabel

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam menafsirkan permasalahan yang penulis teliti, maka berikut ini buat penjabaran konsep yang dapat dijadikan pedoman dalam menemukan aspek-aspek yang di teliti, adapun tabel operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tabel Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Persepsi Civitas Akademik (Y)	Faktor Fungsional	1. Perhatian 2. Pengalaman 3. Kebutuhan 4. Motivasi
	Faktor Struktural	1. Intensitas mengenal (informasi) 2. Pertentangan
	Faktor Kultural	1. Kepercayaan 2. Bahasa 3. Struktur organisasi

		4. Teknologi
--	--	--------------

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan teknik tertentu sangat diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuisioner.

Teknik angket ini merupakan bentuk komunikasi antara peneliti dengan responden. Yaitu civitas akademika sekolah SMPN 15 Bandung. Sejumlah pernyataan yang di tulis oleh peneliti, akan di jawab secara tertulis juga oleh responden.

E. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam pengolahan data hasil penelitian ini, yaitu:

1. Analisis Instrumen

Agar hasil penelitian ini tidak bias dan diragukan kebenarannya maka alat ukur tersebut harus valid dan reliabel. Untuk itulah kuisionaer yang diberikan kepada sampel dilakukan 2 macam tes yaitu tes validitas dan tes reliabilitas.

a. Uji Validitas Instrumen.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2010, hlm. 211). Untuk menguji validitas instrumen, digunakan teknik Korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - \sum X^2) \cdot (n \sum Y^2 - \sum Y^2)}}$$

(Arikunto, 2010, hlm. 213)

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien validitas yang dicari
 X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item
 Y = skor total item instrumen
 X = jumlah skor dalam distribusi X
 Y = jumlah skor dalam distribusi Y
 X^2 = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
 Y^2 = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
 N = Jumlah sampel

Dalam hal ini kriterianya adalah sebagai berikut :

- $r_{xy} < 0,20$ = validitas sangat rendah
 $0,20 - 0,39$ = validitas rendah
 $0,40 - 0,59$ = validitas sedang/cukup
 $0,60 - 0,89$ = validitas tinggi
 $0,90 - 1,00$ = validitas sangat tinggi

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan table korelasi table nilai r dengan derajat kebebasan $(N-2)$ dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak sampel.

Jika $r_{yx} > r_{0,05}$ maka valid, dan jika $r_{xy} < r_{0,05}$ maka tidak valid.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen (Guru)

Item Soal	Validitas	Keterangan	Item Soal	Validitas	Keterangan
1	3.493	Valid	11	2.601	Valid
2	4.725	Valid	12	1.409	Valid
3	3.884	Valid	13	1.814	Valid
4	4.105	Valid	14	1.348	Valid
5	1.597	Valid	15	1.146	Valid
6	1.458	Valid	16	1.981	Valid
7	2.789	Valid	17	2.252	Valid
8	1.249	Valid	18	0.311	Tidak Valid
9	2.006	Valid	19	1.691	Valid

10	1.348	Valid	20	2.409	Valid
----	-------	-------	----	-------	-------

Item Soal	Validitas	Keterangan	Item Soal	Validitas	Keterangan
1	7.092	Valid	11	1.281	Valid
2	4.962	Valid	12	0.944	Valid
3	2.484	Valid	13	1.505	Valid
4	4.434	Valid	14	4.015	Valid
5	1.336	Valid	15	1.506	Valid
6	3.705	Valid	16	1.443	Valid
7	5.085	Valid	17	3.176	Valid
8	1.353	Valid	18	2.299	Valid
9	3.176	Valid	19	1.198	Valid
10	3.811	Valid	20	3.476	Valid

(Sumber = Hasil Pengolahan Data)

Dari hasil perhitungan setiap item soal kuisioner diperoleh nilai t_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $30-2$, yaitu $0,344$. Dengan demikian jumlah pernyataan yang valid adalah 19 dan yang tidak valid 1.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen (Siswa)
(Sumber = Hasil Pengolahan Data)

Dari hasil perhitungan setiap item soal kuisioner diperoleh nilai t_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $100-2$, yaitu $0,194$. Dengan demikian semua item dalam kuisioner ini valid.

b. Tes Reabilitas

Reabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010:221).

Rumus untuk menghitung reabilitas angket adalah :

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1 \ 21 \ 2}}{1 + r_{1 \ 21 \ 2}}$$

(Arikunto, 2010, hlm. 224)

Dengan keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen

r_{12} = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Selanjutnya dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, nilai reabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari table korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(N-2)$ dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak sampel. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka reabel, dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka tidak reabel.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reabilitas Instrumen (Guru)

Item Soal	Validitas	Keterangan	Item Soal	Validitas	Keterangan
1	0.699	Valid	11	0.600	Valid
2	0.790	Valid	12	0.664	Valid
3	0.733	Valid	13	0.478	Valid
4	0.750	Valid	14	0.386	Valid
5	0.437	Valid	15	0.515	Valid
6	0.415	Valid	16	0.508	Valid
7	0.624	Valid	17	0.551	Valid
8	0.364	Valid	18	0.107	TidakValid
9	0.512	Valid	19	0.456	Valid
10	0.386	Valid	20	0.574	Valid

(Sumber = Hasil Pengolahan Data)

Dari hasil perhitungan setiap item soal kuisioner diperoleh nilai t_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $49-2$, yaitu $0,344$. Dengan demikian jumlah pernyataan yang valid adalah 19 dan yang tidak valid.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reabilitas Instrumen Siswa

Item Soal	Validitas	Keterangan	Item Soal	Validitas	Keterangan
1	0.730	Valid	11	0.226	Valid

2	0.615	Valid	12	0.207	Valid
3	0.430	Valid	13	0.255	Valid
4	0.577	Valid	14	0.543	Valid
5	0.234	Valid	15	0.259	Valid
6	0.516	Valid	16	0.250	Valid
7	0.624	Valid	17	0.465	Valid
8	0.236	Valid	18	0.366	Valid
9	0.465	Valid	19	0.213	Valid
10	0.525	Valid	20	0.494	Valid

(Sumber = Hasil Pengolahan Data)

Dari hasil perhitungan setiap item soal kuisioner diperoleh nilai t_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan 100-2, yaitu 0,194. Dengan demikian semua item dalam kuisioner ini valid.

2. Teknik Analisis data

Uji Skala Guttman

Skala Guttman adalah penelitian bila ingin mendapat jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan ditanyakan, dan selalu dibuat dalam pilihan ganda ya/tidak, benar/salah, setuju/tidak setuju. Untuk pemberian skor diperoleh dengan cara, misalkan jawaban untuk setuju diberi nilai 1, dan jawaban yang bertentangan atau tidak setuju diberi nilai 0. Bila skor dikonversikan dalam persentase, maka secara logika dapat dijabarkan untuk menjawab setuju skor $1 = 1 \times 100\% = 100\%$, dan tidak setuju diberiskor $0 = 0 \times 100\% = 0\%$.

Hasil yang diperoleh dari sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada respon den kemudian dipindahkan kedalam table distribusi frekuensi sehingga akan terlihat jumlah responden yang setuju dan tidak setuju. Namun demikian hasil yang diperoleh tersebut belum memiliki makna apapun, maka harus kembali dikonversikan kedalam bentuk persentase. Adapun rumus yang digunakan dalam memperoleh hasil persentase dari setiap nilai yang didapat adalah:

$$\text{Nilai (\%)} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Analisis Persentase seperti ini sebetulnya digunakan dengan satu tujuan, dimana supaya dapat terlihat persentase responden yang setuju dengan tidak setuju. Persentase setuju dan tidak setuju kemudian ditempatkan kedalam rentang skala persentase, sehingga terlihat persis hasil pengukuran. Pada praktiknya, hasil pengukuran sering ditemukan 0% sampai dengan 100%, maka untuk memudahkan memberikan gambaran penilaian secara operasional maka digunakan rentang skala persentase, antara 0% - 50% dan 50% - 100%.